

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tentang penelitian lapangan (*field research*), yaitu menggali data dari kehidupan nyata di lapangan.¹ Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Moleong menegaskan bahwa penelitian kualitatif memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.²

Menurut Wardi Bakhtiar, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati.³ Pendekatan atau jenis secara deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta data tersebut juga berasal dari naskah wawancara, catatan di lapangan, foto, dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi lainnya.⁴

¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.29

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), h.135

³ *Ibid*, h.3

⁴ Wardi Bakhtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 61

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Penelitian ini menggambarkan tentang Lemahnya kontrol sosial merupakan salah satu penyebab tingginya tingkat perilaku menyimpang dikalangan remaja, terutama kontrol sosial dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku anak. Keluarga sebagai dasar kepribadian dan pembentuk perilaku anak. Dalam perilaku seks bebas, prostitusi, miras dan narkoba serta judi ditemukan kasus bahwa adanya kontrol sosial yang sangat rendah, bahkan orangtua tidak menegur atau menasehati anaknya yang telah melakukan perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang juga didukung karena adanya kontrol sosial yang lemah di masyarakat. Masyarakat di kenagarian Inderapura timur, Cenderung membiarkan perilaku menyimpang terjadi dengan tanpa adanya sanksi yang membuat jera pelakunya. Sanksi terberat yang dilontarkan untuk pelaku seks bebas, prostitusi, pelaku miras dan narkoba adalah cibiran dari mulut ke mulut tanpa adanya teguran atau pengucilan serta arahan. Bahkan dari pihak aparat keamanan pun membiarkan budaya judi tetap bertahan akhirnya para masyarakat tetap melestarikan budaya judi. Motif

tujuan perilaku menyimpang secara ekonomi uang merupakan hal yang penting dalam kehidupan kita, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seseorang rela melakukan apapun demi mendapatkan uang. Ekonomi yang pas-pasan merupakan salah satu faktor seseorang untuk melakukan perilaku menyimpang dengan tujuan untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.⁵

B. Latar Penelitian

Berdasarkan buku data statistik Kec. Air Pura Kab. Pesisir Selatan dapat dikemukakan gambaran umum tentang Nagari Inderapura sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk di Nagari ini mencapai 9.486 jiwa yang terdiri dari 1581 KK
2. Rata-rata pendidikan orang tua di Nagari Inderapura Kec. Air Pura Kab. Pesisir Selatan adalah sekolah dasar (SD) terdapat 40 Remaja dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 55 Remaja. Yang putus sekolah 35 Remaja.
3. Secara umum aspek kesejahteraan ekonomi masyarakat Nagari Inderapura termasuk kategori menengah ke bawah.
4. Mata pencaharian penduduk Nagari Inderapura Kec. Air Pura secara umum adalah bertani.⁶

⁵ Jurnal Paradigma volume 03 Nomer 02 Tahun 2015

⁶ http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/gjpenduduk_detil/

C. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah remaja, yaitu remaja yang berusia 12-21 tahun terdiri dari remaja remaja yang masih menduduki sekolah menengah pertama sebanyak 15 orang dan sekolah menengah atas 18 Orang, orang tua 6 orang serta tokoh masyarakat 5 orang yaitu orang yang terpondasi dan dihargai dalam suatu daerah. Sumber data tersebut juga dapat disebut dengan istilah informan yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, sumber data juga didefinisikan sebagai benda, hal atau orang tempat peneliti melakukan penelitian atau bertanya tentang data. Dengan sumber data yang dimiliki peneliti, maka akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana kontrol diri remaja terhadap pergaulan bebas di Kenagarian Inderapura Kec. Air Pura Kab. Pesisir Selatan.

D. Sumber Data

Adapun teknik penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik (*purposive*) purposif, yang dimaksud dengan sampel purposif adalah pemilihan nya berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik yang telah diketahui sebelumnya.⁷

Menurut Zigler dan Stevenson pada mulanya tanda-tanda perubahan fisik dari masa remaja terjadi dalam konteks perbertas. Dalam konteks ini,

⁷ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), h. 156

kematangan organ-organ seks dan kemampuan reproduktif pertumbuhan yang cepat. Baik anak laki-laki maupun anak perempuan mengalami pertumbuhan fisik yang cepat yang disebut “*growth spurt*” dimana terjadi perubahan dan percepatan pertumbuhan di seluruh bagian dimensi badan. Secara garis besar, perubahan-perubahan tersebut dapat dikelompokkan dan dua kategori yaitu perubahan-perubahan yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan yang berhubungan dengan perkembangan karakteristik seksual.⁸

Karakteristik yang dikemukakan sebagai sumber data adalah 1) Remaja, 2) bersedia untuk di wawancara, 3) memiliki masalah dengan pergaulan bebas dan atau memiliki prestasi kelas dan pernah melakukan seks di luar nikah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah suatu perangkat yang dilakukan untuk memperoleh data tentang fenomena yang ada dan diharapkan.⁹ Dalam penelitian ini metode atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan wawancara dan observasi.

1. Observasi

Agar observasi yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil yang maksimal, maka perlu dilengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti bukan hanya sekedar

⁸ Ah. Choiron, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011, h. 51-52

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ciawi : Ghalia Indonesia, 2005), Cet. Ke-6, h. 174.

mencatat, tetapi juga harus mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.

Seorang peneliti harus melatih dirinya untuk melakukan pengamatan. Banyak yang dapat kita amati di dunia sekitar kita dimanapun kita berada. Hasil pengamatan dari masing-masing individu akan berbeda, disinilah diperlukan sikap kepekaan calon peneliti tentang realitas diamati. Boleh jadi menurut orang lain realitas yang kita amati, tidak memiliki nilai dalam kegiatan penelitian, akan tetapi menurut kita hal tersebut adalah masalah yang perlu diteliti.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi partisipasi dan non-partisipan. Observasi partisipasi dilakukan apabila peneliti ikut terlibat secara langsung, sehingga menjadi bagian dari kelompok yang diteliti. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti tidak menyatu dengan yang diteliti, peneliti hanya sekedar sebagai pengamat.

Menurut Nasution, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan observasi, antara lain:

- a. Harus diketahui dimana observasi dapat dilakukan, apakah hanya ditempat-tempat pada waktu tertentu atau terjadi diberbagai lokasi?
- b. Harus ditentukan siapa-siapa sajakah yang dapat diobservasi, sehingga benar-benar representatif?
- c. Harus diketahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

- d. Harus diketahui bagaimana cara mengumpulkan data, terutama berkaitan dengan izin pelaksanaan penelitian.
- e. Harus diketahui tentang cara-cara bagaimana mencatat hasil observasi.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian kemudian mengamati dan meminta data yang berguna untuk memperoleh informasi serta gambaran tentang objek yang akan diteliti. Observasi merupakan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan yang berfungsi untuk menjajaki. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam satu periode tertentu dengan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.¹⁰ Observasi dilakukan dengan mencatat/merekam tidak yang ada kaitannya dengan pergaulan bebas yang telah diteliti

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).¹¹ Wawancara ini dilakukan secara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas menanyakan apa saja yang dianggap perlu sehingga peneliti dapat menemukan apa saja yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai orang yang terlibat dalam penelitian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, *op.cit*, h. 145.

¹¹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. (Jakarta : Granit, 2004), h. 72.

ini, yakni remaja yang ada di Kenagarian Inderapura Kec. Air Pura Kab. Pesisir Selatan untuk mengungkapkan bagaimana remaja melakukan kontrol perilaku, kognitif dan mengontrol keputusannya terhadap pergaulan bebas.

F. Teknik Analisa Data

Dalam memberikan analisa terhadap data yang diperoleh penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan memeriksa semua data yang ada, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, menganalisa dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Kesimpulan diambil dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan data tanpa menggunakan hitungan, melainkan hanya berupa penalaran analisis dan tanggapan terhadap fakta yang terjadi.¹²

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:¹³

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya apabila diperlukan.
2. Display data (penyajian data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk

¹² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rake Serasin, 1998), h. 30-31.

¹³ *Ibid*

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.